

Moh. Roid Sulaiman. 170311100067. Respon Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap Pemberian Jenis Mulsa Dan Pupuk Kotoran Sapi. Dibimbing oleh: Nurholis, S.P., M.Si. dan Drs. Kaswan Badami, M.Si.

ABSTRAK

Mentimun merupakan salah satu komoditas sayuran yang cukup digemari. Banyak jenis mentimun yang ditanam oleh petani salah satunya mentimun lokal Sumenep. Rendahnya produksi mentimun di Bangkalan harus terus ditingkatkan guna menunjang perekonomian petani mentimun dan memenuhi kebutuhan mentimun masyarakat khususnya serta menukung target nasional pada umumnya. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas mentimun dapat dilakukan dengan perbaikan teknik budidaya tanaman mentimun yaitu dengan pemupukan dan penggunaan mulsa. Penelitian ini mengkombinasikan pupuk kotoran sapi. Penelitian ini dilakukan di kebun Hortikultura Socah, Desa Socah, Kabupaten Bangkalan. Waktu penelitian bulan Maret 2021 sampai Mei 2021. Rancangan yang digunakan adalah RAK-F (Rancangan Acak Kelompok Faktorial) yang diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan terdiri dari 2 faktor, masing – masing faktor terdapat 3 taraf perlakuan yaitu M0 (tanpa mulsa), M1 (mulsa jerami), M2 (mulsa plastik hitam perak), K0 (tanpa pupuk), K1 (pupuk 20 ton ha⁻¹), K2 (pupuk 40 ton ha⁻¹) sehingga terdapat 9 kombinasi perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Analysis of Variant* (ANOVA) 5% dan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Respon perlakuan jenis mulsa dengan perlakuan M2 memberikan berpengaruh nyata terhadap jumlah daun dan panjang tanaman begitupula respon perlakuan pupuk kotoran sapi dengan perlakuan K2, sedangkan respon kombinasi perlakuan jenis mulsa dan pupuk kotoran sapi berpengaruh nyata terhadap jumlah daun dan bobot buah.

Kata kunci : mentimun, mulsa, pupuk kotoran sapi

Moh. Roid Sulaiman. 170311100067. Growth Response and Production Yield of Cucumber (*Cucumis sativus* L.) Against Application of Mulch and Cow Manure. Supervised by: Nurholis, SP., M.Si. and Drs. Kaswan Badami, M.Si.

ABSTRACT

Cucumber is one of the most popular vegetable commodities. Many types of cucumbers are grown by farmers, one of which is local cucumber from Sumenep. The low production of cucumbers in Bangkalan must continue to be improved in order to support the economy of cucumber farmers and meet the cucumber needs of the community in particular and support the national cucumber target in general. Efforts that can be used to increase cucumber productivity can be done by improving cucumber cultivation techniques, namely fertilization and the use of mulch, so this research is expected to combine cow dung and mulch fertilizer to increase the productivity of cucumber plants. This research was conducted in Socah Horticultural Garden, Socah Village, Bangkalan Regency. Research time March 2021 until May 2021. The design used was RAK-F (Factorial Randomized Block Design) which was repeated 3 times. The treatment consisted of 2 factors, each factor had 3 levels of treatment, namely M0 (without mulch), M1 (straw mulch), M2 (silver black plastic mulch), K0 (without fertilizer), K1 (fertilizer 20 tons ha⁻¹), K2 (fertilizer 40 tons ha⁻¹), so there are 9 treatment combinations. The data obtained were analyzed using the Analysis of Variant (ANOVA) 5% and continued with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The response of mulch type treatment with M2 treatment gave a significant effect on the number of leaves and plant length as well as the response to cow manure treatment with K2 treatment, while the response to the combination treatment of mulch and cow manure had a significant effect on the number of leaves and fruit weight.

Keywords : cucumber, mulch, cow manure